

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ekonomi di Indonesia sebagian besar di topang dari Sektor Industri, khususnya Industri barang konsumsi sub sektor paerusahaan makanan dan minuman. Pada sektor barang konsumsi inilah yang menjadi pemicu atau pendorong perkembangan ekonomi di Indonesia. Industri sektor ini sangat dibutuhkan seiring meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Namun demikian, Pertumbuhan Ekonomi sangat dipengaruhi oleh berbagai masalah anantara lain kondisi politik dan keamanan dalam negeri dan juga dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global yang mempunyai dampak perkembangan ekonomi menjadi tidak stabil atau tidak menentu.

Kendatipun menghadapi berbagai masalah baik politik hingga keamanan pada kenyataanya industri sub sektor makanan dan minuman semakin bermunculan, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Persaingan yang ketat adalah tantangan terbesar bagi suatu perusahaan yang sebagian besar memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin dengan mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya. Setiap perusahaan tentunya dituntut untuk menampilkan kinerja perusahaan yang baik karena semakin banyaknya jumlah pesaing yang bersaing dari lokal maupun internasional. Perusahaan harus memiliki strategi yang matang dari berbagai aspek termasuk pada aspek manajemen keuangannya.

Kelangsungan aktivitas perusahaan untuk mempengaruhi kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh pengelolaan manajemen keuangan. Oleh karena itu manajemen keuangan harus dilakukan dengan baik dan benar. Pengelolaan manajemen keuangan yang baik dan benar tentu

dimaksudkan agar kegiatan operasional pada perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif sehingga aktivitas perusahaan berjalan secara optimal.

Berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan tentu perlu untuk mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan adalah dengan adanya laporan keuangan yang dilaporkan pada setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan pada setiap perusahaan.

Informasi yang diberikan laporan keuangan mengenai perusahaan sangatlah penting bagi semua pihak yang membutuhkan. Adapun beberapa pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan antara lain kreditur, investor, pemegang saham, manajemen, dan pemerintah. Bagi investor maupun calon investor laporan keuangan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan dalam memberikan keuntungan dan membayar deviden kepada investor. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional lainnya.

Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan dapat dilakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu informasi yang lebih rinci dan berguna. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan, maka perlu dilakukan sebuah analisis profitabilitas perusahaan yang salah satunya adalah dengan menggunakan metode Du Pont system. Metode Du Pont system ini memberikan suatu informasi mengenai beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya tingkat profitabilitas sebuah perusahaan. Penggunaan analisis ini ditujukan untuk mengetahui seberapa efektif operasional perusahaan dalam memutar modalnya sehingga menghasilkan suatu keuntungan. Analisis Du Pont

sistem mencakup berbagai unsur, seperti aktiva, penjualan, serta laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Selain menggunakan analisis Du Pont sistem, analisis rasio juga merupakan analisis laporan keuangan yang menerangkan dengan rinci dan sangat berguna. Analisis rasio selain terdapat rasio profitabilitas juga terdapat rasio likuiditas dan rasio solvabilitas serta rasio aktivitas. Rasio likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Pada rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya, dan rasio profitabilitas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio aktivitas adalah digunakan untuk mengetahui aktifitas operasional perusahaan dengan menggunakan perhitungan perputaran.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan memudahkan perusahaan untuk menentukan kinerja-kinerja yang baik dari keuangan dan akan memudahkan perusahaan untuk menentukan strategi yang tepat bagi perusahaan sekaligus memberikan koreksi pada strategi yang telah dilakukan sebelumnya. Strategi yang telah dilakukan perusahaan akan berdampak pada laporan keuangan, bila strategi yang diterapkan bagus maka kinerja laporan keuangan yang ada juga semakin baik sesuai dari tujuan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Du Pont sistem dan Rasio untuk Mengukur Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat profitabilitas PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan analisis du pont sistem?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan analisis rasio keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan analisis du pont sistem.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk jika diukur dengan analisis rasio keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Dapat memberikan informasi yang menjadi bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas investasi.
- b. Memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengukur profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.